

MAKALAH
AKHLAK

Mata kuliah : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pengampu : Dra. Loliyana, M. Pd



Disusun oleh Kelompok 8 :

Aulia Amanah	(2213053126)
Hasa Hesta Wahid	(2213053042)
Annida Dwi Kirasati	(2213053220)
Selly Defi Maharani	(2253053024)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT ,karena berkat rahmat dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “akhlak” ini dengan tepat waktu guna memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Kepramukaan yang dibimbing oleh Ibu Dra. Loliyana, M. Pd

Dalam penulisan makalah ini, saya banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan makalah ini.Ibu Dra. Loliyana, M. Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan masukan untuk makalah ini terutama mahasiswa semester 1 F.

Penulis menyadari bahwa penulisan makalah ini belum dapat dikatakan sempurna dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan saya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun saya harapkan dari para pembaca.

Metro, 31 Agustus 2022

Kelompok 8

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Pengertian Akhlak	3
B. Dalil Tentang Akhlak.....	5
C. Akhlak , Etika dan Moral.....	6
D. Ciri-Ciri Akhlakul Karimah.....	8
BAB III PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Ajaran-ajaran akhlak sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terdapat di beberapa ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang akhlak mulia Rasulullah. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al-Aḥzāb:21 yang artinya “ Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.¹ Dari ayat tersebut mengindikasikan perlu adanya akhlak mulia, baik di kehidupan agama maupun kehidupan beragama.

Dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting. Karena menurut Zuhairin, guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah swt. Dia juga membagi tugas seorang guru agama Islam, antara lain : mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar taat kepada agama, mendidtk anak agar berbudi pekerti yang mulia.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan akhlak?
2. Bagaimana dalil tentang akhlak?
3. Apa yang dimaksud akhlak, etika dan moral?
4. Apa yang dimaksud dengan akhlakul karimah?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan akhlak
2. Untuk mengetahui dalil tentang akhlak
3. Untuk mengetahui apa yang dimaksud akhlak, etika dan moral
4. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan akhlakul karimah

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Akhlak

Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Akhlak berasal dari bahasa Arab dari kata khuluk yang berarti tingkah laku, tabiat atau perangai. Secara istilah, akhlak yaitu sifat yang dimiliki seseorang, telah melekat dan biasanya akan tercermin dari perilaku orang tersebut.

Kata akhlak telah disebutkan dalam (QS. Shad:46) yang artinya "Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat. Kata akhlak diartikan sebagai suatu tingkah laku, tetapi tingkah laku tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja. Seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan keterpaksaan untuk berbuat. Ada beberapa sifat-sifat yang dapat dimasukkan dalam kelompok akhlak mulia, yaitu :

1. Akhlak mulia terhadap Allah

Akhlak mulia terhadap Allah diartikan sebagai tingkah laku manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya yang pada prinsipnya manusia yang beriman dan berakhlak mengakui terhadap ke-ESaan Allah, yang telah menciptakan manusia menjadi makhluk yang paling sempurna di muka bumi ini.

- a. Ikhlas artinya suci, murni, jernih tidak tercampur dengan yang lain. Perbuatan seseorang dikatakan suci apabila dikerjakan hanya karena

Allah semata, dengan niat yang ikhlas, menjauhkan dari riya (menunjuk kepada orang lain) ketika melakukan amal yang baik.

- b. Bertaubat yaitu suatu sikap menyesali perbuatan buruk yang dilakukan, berusaha untuk menjauhkan segala larangannya serta melakukan perbuatan baik.
- c. Bersabar yaitu dapat menahan diri pada kesulitan dengan berbagai ujian serta mencari ridha-Nya.
- d. Bersyukur – Suatu sikap memanfaatkan sebaik-baiknya yang bersifat fisik maupun non fisik, dan meningkatkan amal shaleh dengan bertujuan mendekat diri kepada-Nya.
- e. Bertawakal – Berusaha seoptimal mungkin dan berdoa, menyerahkan semuanya kepada Allah, untuk meraih sesuatu yang diharapkan.
- f. Harapan – Sikap jiwa yang sedang mengharap sesuatu yang disenangi Allah.
- g. Bersikap Takut – Takut akan siksaan Allah jika melanggar perintah-Nya.

2. Contoh Akhlak Mulia Terhadap Sesama Manusia

Salah satu faktor kuatnya iman seseorang, terlihat dari perilakunya sehari-hari terhadap orang lain, bagi muslim yang menaati peraturan akan tercermin akhlak mulia nya terhadap sesama. Contohnya:

- a. Menjaga hubungan baik – seperti halnya saling tolong menolong dengan tetangga, saling memberi jika ada rezeki lebih, atau saling membantu dalam hal kebaikan.
- b. Berkata benar – Semakin hari semakin banyak informasi yang diluar pemikiran kita, membuat masukan / opini yang salah dan

masyarakat terkadang mengikuti berita yang ternyata tidak benar kenyataan (hoax).

- c. Tidak meremehkan orang lain – Allah memerintahkan bagi orang yang beriman, untuk tidak merendahkan orang lain. Merasa dirinya lebih, padahal kita tidak sadar ada yang lebih baik dan lebih berpikiran daripada luasnya pemikiran kita.
- d. Bersangka baik (Husnuzon) – Husnuzan kepada sesama adalah sifat terpuji yang harus diterapkan dengan lahir dan batin, ucapan dan sikap, agar apa yang kita jalani selalu diridhai oleh Allah. Karena sikap suuzon itu ibarat “manusia memakan daging manusia yang sudah meninggal.
- e. Kasih sayang – Kasih sayang merupakan sifat asli (fitrah) manusia yang telah dibawa sejak lahir.

B. Dalil Tentang Akhlak

Dalam alquran surat alqolam ayat 4 yaitu

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقِي عَظِيمٌ

“dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar benar berbudi pekerti yang agung”

Dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan suri tauladan yang paling baik dalam berakhlak yang baik. Karena akhlak yang baik tidak cukup apabila dipelajari hanya dengan membaca namun dibutuhkan juga seseorang yang menjadi teladan sehingga kita terdorong atau menjadi motivasi kita untuk berbuat yang baik. Nabi Muhammad SAW diutus ke dunia ini untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang benar”

Dan didalam hadits yang lain, kita diperintahkan untuk berakhlak yang baik sesama manusia lainnya. Rasulullah SAW bersabda:

إِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ. رواه الترمذي

“bertaqwalah kepada Allah dimanapun kamu berada dan sertailah kejelekan dengan suatu kebaikan (niscaya) akan menghapusnya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik. (H.R. Tirmidzi)

Sudah sangat jelas sekali, bahwa perintah untuk berakhlak yang baik adalah kewajiban bagi kita. Maka kita harus menanamkan akhlak yang baik bahkan sejak dini. Dan salah satu ciri seorang mukmin yang sempurna imannya adalah yang berakhlak yang baik/mulia.

C. Akhlak , Etika dan Moral

1. Pengertian Akhlak ,Etika dan Moral

- a. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang ,apabila ia akan melakukannya tanpa pertimbangan dan pemikiran,karena sudah terbiasa tanpa paksaan serta ikhlas karena Allah ta'ala.
- b. Etika adalah aturan atau pola tingkah laku seseorang yang dihasilkan oleh manusia,etika berfungsi sebagai nilai, penentu,dan penetap terhadap suatu perbuatan yang di lakukan oleh manusia apakah perbuatan tersebut akan di nilai baik,buruk,mulia , terhormat, hina atau sebagai nya,Etika bersifat relatif yakni dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan zaman.
- c. Moral adalah suatu perbuatan yang dilakukan seseorang sesuai dengan norma,aturan,adat istiadat yang berlaku dimasyarakat dimana ia tinggal, Moral berfungsi sebagai motivasi manusia agar bisa bersikap dan bertindak penuh kebaikan serta kebajikan yang di landasi atas dasar kesadaran

2. Perbedaan antara Akhlak , Etika dan Moral

Dalam hal perbedaan, Rosihin Anwar menjelaskan segi perbedaan yang menjadi ciri khas masing-masing. Pertama, akhlak merupakan istilah yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Menentukan baik dan buruk, layak atau tidak suatu perbuatan, sifat dan perangai dalam akhlak bersifat universal dan barometer atau ukurannya dari ajaran Allah Subhanahu wa Ta'ala dan Rasul-Nya. Sementara moral dan etika merupakan filsafat nilai, pengetahuan tentang nilai-nilai dan kesusilaan baik dan buruk. Pemaparan perbedaan dari ketiga tersebut juga diperkuat oleh argumen dari Al-Mawardi yang mengatakan etika adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang persoalan baik dan buruk berdasarkan akal pikiran manusia. Sedangkan, moral adalah suatu hal yang berkenaan dengan baik dan buruk dengan ukuran budaya dan tradisi yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang.

Berbeda dengan etika dan moral, akhlak adalah bagian yang membicarakan masalah baik dan buruk dengan ukuran wahyu atau Al-Qur'an dan Hadist. Akhlak adalah sikap atau perilaku baik dan buruk yang dilakukan secara berulang-ulang dan diperankan oleh seseorang tanpa disengaja atau melakukan pertimbangan terlebih dahulu. Akhlak yang terpuji dinamakan akhlakul karimah (akhakul mahmudah). Sedangkan, akhlak buruk atau tercela dinamakan akhlak mazmumah. Etika disebut juga ilmu adat kebiasaan. Sementara, Moral disebut sebagai sistem hidup yang berlaku pada masyarakat dan akhlak biasa disebut dengan watak, tabiat, ataupun adab serta sopan santu dalam perspektif Islam.

Dari paragraf sebelumnya, dapat dipahami bahwa akhlak berbeda dengan etika dan moral. Kalau akhlak lebih bersifat transtendental karena berasal dan ber sumber dari Allah SWT, maka etika dan moral bersifat relatif, dinamis, dan nisbi karena merupakan pemahaman dan pemaknaan manusia melalui elaborasi ijtihadnya

terhadap persoalan baik dan buruk demi kesejahteraan hidup manusia di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.

D. Ciri-Ciri Akhlakul Karimah

Ciri-ciri Akhlakul Karimah, yaitu:

- a. Memiliki sifat optimis, ikhlas, sabar, menepati janji, pemaaf, jujur, amanah, hemat, dan lemah lembut.
- b. Assyaja'ah (berani menegakkan kebenaran)
- c. Al Qonaah (sederhana, merasa cukup, dan adil)
- d. Menciptakan persaudaraan dan persatuan

Contoh Akhlakul Karimah dalam Kehidupan Sehari-hari

- a. Mematuhi Perintah Allah

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat Muslim untuk senantiasa taat akan perintah Allah dan menjauhi segala larang-Nya. Karena setelah kematian tiba, segala perbuatan yang dilakukan di dunia akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

- b. Selalu Berkata Baik

Berusaha untuk selalu berbicara dengan perkataan yang baik dan sopan sudah jelas diajarkan di dalam Alquran, tepatnya pada Surat Al Isra ayat 23. Anak-anak diperintahkan untuk tidak berkata "ah" kepada kedua orang tuanya, karena hal tersebut dapat menyakiti hatinya

- c. Bersyukur Kepada Allah

Menunjukkan sikap syukur atas segala nikmat yang telah diberikan kepada Allah SWT, baik di dalam hati, perkataan, maupun perbuatan. Dengan bersyukur, seseorang akan merasa cukup dan merasa rendah hati sehingga dijauhkan dari sifat sombong.

d. Tolong Menolong Sesama Manusia

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa adanya orang lain di sekitarnya. Berbuat baik serta tolong menolong menjadi suatu hal yang wajib dilakukan demi terciptanya hidup rukun dan damai antar sesama manusia.

e. Tawakkal

Pada dasarnya, tawakkal adalah berserah diri kepada Allah SWT dalam rangka memperoleh hal-hal yang baik. Tawakkal bukanlah pasrah tanpa berusaha sama sekali, harus tetap disertai ikhtiar dan berdoa kepada Allah SWT.

f. Ikhlas

Ikhlas adalah sebuah kata yang mudah diucapkan namun sulit untuk dilakukan. Ikhlas merupakan ibadah yang hanya bisa dilakukan oleh hati dan tidak terlihat wujudnya. Ikhlas adalah perbuatan orang-orang shaleh yang semata-mata untuk mendapatkan keridhoan Allah, bukan untuk mendapatkan pujian.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhlak merupakan sifat-sifat yang mencerminkan diri manusia. Akhlak dibagi menjadi 2, yaitu akhlak terpuji atau akhlak baik dan akhlak tercela atau bisa disebut akhlak yang tidak baik. Manusia di dunia ini adakalanya manusia tersebut perbuatannya baik, berarti ia mempunyai akhlak yang baik, namun sebaliknya, jika perbuatannya itu jelek maka ia mempunyai akhlak yang tidak baik atau akhlak tercela

B. Saran

Sebaiknya sebagai seorang muslim yang baik kita harus mempunyai akhlak yang terpuji agar orang-orang lain dapat menghormati dan menghargai kita, dan juga derajat dari orang tersebut akan diangkat oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Takwa, Team. 2020. "*Pengertian akhlak dalam islam dalil dalil dan ruang lingkupnya*".

[online]. Tersedia di <https://blog.takwa.id/pengertian-akhlak-dalam-islam-dalil-dalilnya-dan-ruang-lingkupnya/> yang direkam pada 23 juni 2020

zulfa Faizah, Addina. 2020. "*pengertian akhlak dalam islam, manfaat serta macam-*

macamnya". [online]. Tersedia di <https://m.merdeka.com/trending/pengertian-akhlak-dalam-islam-manfaat-serta-macam-macamnya.html?>